

**PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SMP PADA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Matematika



OLEH :

AM AYU KUSUMA DEWI

NPM: 19.1.01.05.0012

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh :

AM AYU KUSUMA DEWI

NPM: 19.1.01.05.0021

Judul:

**PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SMP PADA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Matematika

FKIS UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dian Devita Yohanie, S.Pd., M.Pd

NIDN 0717127601

Dr. Ika Santia, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0702018801

Skripsi oleh :
AM AYU KUSUMA DEWI

NPM: 19.1.01.05.0021

Judul:

**PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SMP PADA MATERI SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Matematika FKIS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | | | |
|---|------------|---|---|-------|
| 1 | Ketua | : | Drs. Darsono, M.Kom | _____ |
| 2 | Penguji I | : | <u>Dian Devita Yohanie, S.Pd., M.Pd</u> | _____ |
| 3 | Penguji II | : | <u>Dr. Ika Santia, S.Pd., M.Pd.</u> | _____ |

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si.

NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Am Ayu Kusuma Dewi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Samarinda/ 23 Juli 2000
NPM : 19.1.01.05.0021
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

AM AYU KUSUMA DEWI

NPM: 19.1.01.05.0021

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan.

Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan.

Karena Allah tidak akan membebani seseorang.

Melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Memulai dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

“ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan,

Jangan melihat siapa yang mengatakannya.”

(Nabi Muhammad saw)

ABSTRAK

Am Ayu Kususma Dewi Proses Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, Skripsi, Pendidikan Matematika, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Matematika, SPLDV, Berpikir kritis

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan tujuan mendeskripsikan peristiwa berpikir kritis siswa SMP pada materi persamaan linear dua variabel. Data yang dihasilkan akan berupa laporan yang diperoleh dari hasil tes tulis dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Loceret. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes tulis dan wawancara.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Subjek dengan proses berpikir kritis tinggi dapat mengungkapkan setiap indikator berpikir kritis dengan lancar sehingga subjek dapat menyelesaikan masalah dengan tepat. Subjek menentukan informasi-informasi penting yang ada pada soal dengan menuliskan informasi tersebut pada lembar jawaban, selanjutnya informasi tersebut di analisis untuk ditentukan solusinya. Sebelum subjek menarik kesimpulan dilakukan pengecekan terlebih dahulu dari model dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk ditarik sebuah kesimpulan akhir. Subjek dapat menentukan hasil akhir yang telah diperoleh sebelumnya untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat. (2) Subjek dengan proses berpikir kritis sedang kurang dapat mengungkapkan setiap indikator berpikir kritis dengan lancar sehingga subjek kurang dapat menyelesaikan masalah dengan tepat. Subjek hanya menentukan informasi-informasi penting yang ada pada soal nomor 1 dan 2 dengan menuliskan informasi tersebut pada lembar jawaban, selanjutnya informasi tersebut di analisis untuk ditentukan solusinya. Sebelum subjek menarik kesimpulan dilakukan pengecekan terlebih dahulu dari model dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk ditarik sebuah kesimpulan akhir. Subjek dapat menentukan hasil akhir yang telah diperoleh sebelumnya untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat. (3) Subjek dengan proses berpikir kritis rendah tidak dapat mengungkapkan setiap indikator berpikir kritis dengan lancar sehingga subjek tidak dapat menyelesaikan masalah dengan tepat. Subjek hanya menentukan informasi-informasi penting yang ada pada 1 soal dengan menuliskan informasi tersebut pada lembar jawaban, sedangkan 2 soal subjek tidak menuliskan informasi-informasi penting. Selanjutnya informasi tersebut di analisis untuk ditentukan solusinya. Sebelum subjek menarik kesimpulan dilakukan pengecekan terlebih dahulu dari model dan langkah-langkah yang telah dilakukan untuk ditarik sebuah kesimpulan akhir. Subjek tidak menuliskan hasil akhir yang telah diperoleh sebelumnya untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Alhamdulillah atas karunia yang telah diberikan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SMP PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL”**

Penyusun proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M. Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika UN PGRI Kediri
4. Dian Devita Yohanie, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing 1
5. Dr. Ika Santia, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2
6. Bapak Suhardi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Loceret dan guru-guru yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Keluarga peneliti, terutama ayahanda Masiran dan Ibunda tercinta Siti Asiyah yang selalu memberi dukungan, yang telah mencurahkan kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, dan mendo'akan peneliti dalam berjuang menuntut ilmu sampai saat ini.
8. Satu-satunya saudara kandung peneliti Am Desya Rostyani yang senantiasa mendukung dan memberi semangat sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan di kelas Pendidikan Matematika UN PGRI Kediri tahun 2019 atas kebersamaannya, semangat, saling mengingatkan dan kerjasamanya selama ini.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi mengembangkan ke arah yang lebih baik

Kediri, 2022

AM AYU KUSUMA DEWI
NPM 19.1.01.05.0021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Fokus Penelitian	20
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Kegunaan Penelitian.....	21
BAB II : LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
2. Proses Berpikir	Error! Bookmark not defined.
3. Berpikir Kritis.....	Error! Bookmark not defined.
4. Pemecahan Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.

C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III : METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Subjek penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kehadiran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tahapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
H. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
I. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
J. Pengecekan Keabsahan Temuan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Interpretasi dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kritis menurut Karim & Normaya (2016)	Error! Bookmar
Tabel 2. 2 Indikator Berpikir Kritis	Error! Bookmar
Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian.....	Error! Bookmar
Tabel 4.2 Triangulasi teknik tahap memahami masalah SM soal nomor 1	Error! Bookmar
Tabel 4.3 Triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek SM soal no. 1	Error! Bookmar
Tabel 4.4 triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek SM soal nomor 1.....	Error! Bookmar
Tabel 4.5 triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek SM soal nomor 1	Error! Bookmar
Tabel 4.6 Triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek SM soal no. 2	Error! Bookmar
Tabel 4.7 Triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek SM soal no. 2.....	Error! Bookmar
Tabel 4.8 Triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek SM soal nomor 2.....	Error! Bookmar
Tabel 4.9 Triangulasi teknik melakukan pengecekan kembali subjek SM soal nomor 2	Error! Bookmar
Tabel 4.10 Triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek SM soal no. 3	Error! Bookmar
Tabel 4.11 Triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek SM soal no.3	Error! Bookmar
Tabel 4.12 Triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek SM soal nomor 3.....	Error! Bookmar
Tabel 4.13 Triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek SM soal nomor 3.....	Error! Bookmar
Tabel 4.14 triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek SD soal no.1	Error! Bookmar
Tabel 4.15 triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek SD soal no.1	Error! Bookmar
Tabel 4.16 Triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek SD soal nomor 1	Error! Bookmar
Tabel 4.17 triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek SD soal nomor 1	Error! Bookmar
Tabel 4.18 Triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek SD soal no. 2.....	Error! Bookmar

Tabel 4.19 Triangulasi teknik tahap merencanakan penyelesaian subjek SD soal nomor 2	Error! Bookmark
Tabel 4.20 triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek SD soal nomor 2	Error! Bookmark
Tabel 4.21 Triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek SD soal nomor 2.....	Error! Bookmark
Tabel 4.22 triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek SD soal nomor 3....	Error! Bookmark
Tabel 4.23 triangulasi teknik tahap merencanakan penyelesaian subjek SD soal nomor 3	Error! Bookmark
Tabel 4.24 triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek SD soal nomor 3	Error! Bookmark
Tabel 4.25 triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek SD soal nomor 3.....	Error! Bookmark
Tabel 4.26 triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek FA soal no. 1	Error! Bookmark
Tabel 4.27 triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek FA soal no.1	Error! Bookmark
Tabel 4.28 Triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek FA soal nomor 1	Error! Bookmark
Tabel 4.29 triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek FA soal nomor 1	Error! Bookmark
Tabel 4.30 Triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek FA soal no. 2.....	Error! Bookmark
Tabel 4.31 triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek FA soal no.2.....	Error! Bookmark
Tabel 4.32 triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek FA soal nomor 2	Error! Bookmark
Tabel 4.33 triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek FA soal nomor 2.....	Error! Bookmark
Tabel 4.34 triangulasi teknik tahap memahami masalah subjek FA soal no. 3	Error! Bookmark
Tabel 4.35 triangulasi teknik tahap rencana penyelesaian subjek FA soal no. 3.....	Error! Bookmark
Tabel 4.36 triangulasi teknik tahap mengembangkan rencana pemecahan masalah subjek FA soal nomor 3	Error! Bookmark
Tabel 4.37 Triangulasi teknik tahap melakukan pengecekan kembali subjek FA soal nomor 3.....	Error! Bookmark

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 1 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.2 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 2 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.3 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 3 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.4 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 4 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.5 Hasil subjek SM indikator 1 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 6 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 2 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.7 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 3 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.8 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 4 pada soal nomor2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.9 Hasil subjek SM indikator 1 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.10 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 2 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.11 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 3 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.12 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 4 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 13 Hasil pekerjaan subjek SM indikator 1 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.14 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 2 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.15 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 3 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.16 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 4 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.17 Hasil subjek SD indikator 1 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.18 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 2 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.19 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 3 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.20 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 4 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.21 Hasil subjek SD indikator 1 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.22 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 2 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 23 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 3 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.24 Hasil pekerjaan subjek SD indikator 4 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.25 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 1 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.26 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 2 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.27 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 3 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.28 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 4 pada soal nomor 1

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 29 Hasil subjek FA indikator 1 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.30 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 2 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.31 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 3 pada soal nomor 2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.32 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 4 pada soal nomor2

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.33 Hasil subjek FA indikator 1 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.34 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 2 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.35 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 3 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.36 Hasil pekerjaan subjek FA indikator 4 pada soal nomor 3

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 2 Surat Izin Validasi

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi Tes Tulis

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Wawancara

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 5 Hasil Pekerjaan Subjek SM

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 6 Hasil Pekerjaan Subjek SD

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 7 Hasil Pekerjaan Subjek FA

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 8 Transkrip Wawancara SM

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 9 Transkrip Wawancara SD

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 10 Transkrip Wawancara FA

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 11 Dokumentasi

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 12 Berita A

Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir dengan baik, dan merefleksikan proses berpikir adalah bagian dari berpikir yang baik (Jonson, 2010). Alexandra & Ratu (2018), menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan salah satu bagian utama dari pembelajaran matematika dan harus dimiliki siswa di sekolah. Glaser (dalam Fisher, 2009:3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai: (1) suatu sikap berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; dan (3) keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Di sisi lain Burris & Garton (2007) yang menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam berpikir kritis dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional.

Critical thinking skills are important because they enable students "to deal effectively with social, scientific, and practical problems" (Shakirova, 2007: 42). Oleh karena itu, berpikir kritis penting karena memungkinkan siswa untuk "secara efektif mengatasi masalah sosial, ilmiah, dan praktis"

(Shakirova, 2007: 42). Menurut pendapat di atas, kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah secara sistematis. Keterampilan berpikir kritis harus dikembangkan sejak awal. Karena keterampilan berpikir kritis perlu dilatih sejak dini agar siswa terbiasa dengan model berpikir kritis

dan kreatif. Berpikir kritis adalah suatu proses di mana berpikir kompleks berpikir secara logis dan bertujuan untuk membuat keputusan yang rasional, melalui proses ilmiah yang sistematis yang mencakup analisis, sintesis, dan pemecahan masalah, masalah dan solusi, kesimpulan dan evaluasinya.

Berpikir kritis adalah aktivitas mental yang dilakukan menggunakan langkah-langkah dalam metode ilmiah, yaitu: memahami dan merumuskan masalah, mengumpulkan dan menganalisis informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya, merumuskan praduga dan hipotesis, menguji hipotesis secara logis, mengambil kesimpulan secara hati-hati, melakukan evaluasi dan memutuskan sesuatu yang akan diyakini atau sesuatu yang akan dilakukan, serta meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi. Dengan demikian, berpikir kritis matematis adalah aktivitas mental dalam bidang matematika yang dilakukan menggunakan langkah-langkah metode ilmiah (Abdullah, 2018). Menurut pendapat di atas, proses berpikir adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mengingat kembali pengetahuan yang telah disimpan dalam ingatannya untuk digunakan suatu hari nanti untuk menerima informasi, memproses, dan menyimpulkan sesuatu. Berpikir sebagai kapasitas mental seseorang dapat dibagi menjadi beberapa kategori antara lain berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Setiap siswa harus memiliki pola pikir yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dibedakan berdasarkan banyak faktor, seperti kemampuan menerima dan mengolah informasi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Sangat penting bagi guru untuk mengetahui keadaan psikologis siswanya, sehingga mereka tahu di mana dan bagaimana kesalahan mereka dilakukan.

Terdapat banyak materi di dalam matematika salah satunya adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, yaitu materi yang diajarkan pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bukti menunjukkan bahwa kemampuan

pemecahan masalah siswa masih lemah, masih banyak guru matematika yang mengajar dengan menjelaskan materi, memberikan contoh soal dan mengerjakan soal latihan yang terdapat pada buku modul yang digunakan kemudian mendiskusikannya dengan siswa. Permasalahan diatas juga dialami oleh siswa SMPN 1 Loceret dalam berpikir kritis, salah satu penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan karena karakteristik dan cara belajar mereka yang berbeda. Kesulitan tersebut diketahui dari hasil observasi saat melakukan wawancara pada bulan April 2023 dengan beberapa guru matematika mengenai hasil belajar siswa tentang SPLDV. Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas VIII yang dilakukan di SMPN 1 Loceret diketahui bahwa hasil belajar siswa masih ada yang dibawah KKM 68. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, tetapi ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan juga kurang aktif dalam menyelesaikan tugas, ada juga siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagian siswa masih rendah. Selain itu, siswa mengerjakan soal hanya berdasarkan contoh dari guru.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki cara lain selain yang guru ajarkan, dan hasil yang diperoleh masih tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang dapat melakukan berpikir kritis. Padahal berpikir kritis merupakan aspek yang sangat penting yang harus dimiliki siswa ketika belajar matematika, terutama ketika memecahkan masalah yang membutuhkan alternatif pemecahan yang lebih mendalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan masing-masing kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. Pada observasi yang telah dilakukan diatas, guru juga menyatakan beberapa siswa dengan tingkat hasil belajar matematika yang berbeda diantaranya siswa dengan kemampuan hasil belajar tinggi salah satunya SM, siswa

dengan hasil belajar sedang salah satunya SD, dan siswa dengan hasil belajar rendah salah satunya FA. Dari ketiga siswa tersebut didapatkan hasil observasi bahwa hasil belajar siswa mempengaruhi berpikir kritis, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Proses Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”**

Pada penelitian ini, proses berpikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi untuk dapat menyelesaikan masalah dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Seperti yang kita tahu, bahwa siswa yang memahami materi, mereka yang dapat memecahkan masalah dan dapat menjelaskan langkah-langkah untuk menyelesaikannya sendiri. Namun jika siswa masih belum paham dengan materi tersebut maka siswa hanya bisa menyelesaikan dan tidak bisa menjelaskan langkah-langkahnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka muncul berbagai masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana proses berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah pada SPLDV kemampuan hasil belajar matematika tinggi ?
2. Bagaimana proses berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah pada SPLDV kemampuan hasil belajar matematika sedang ?
3. Bagaimana proses berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah pada SPLDV kemampuan hasil belajar matematika rendah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang berkaitan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah pada SPLDV kemampuan hasil belajar matematika tinggi
2. Untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah pada SPLDV kemampuan hasil belajar matematika sedang
3. Untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah pada SPLDV kemampuan hasil belajar matematika rendah

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

2. Bagi guru

Sebagai wawasan tambahan mengenai kemampuan berpikir kritis siswanya dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang dimiliki siswa. Sedemikian hingga guru dapat melakukan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek-aspek kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi siswa

Instrumen penelitian dapat digunakan siswa untuk berlatih berpikir kritis dalam pemecahan masalah matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggo, M. (2011). Pelibatan metakognisi dalam pemecahan masalah matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
<https://doi.org/10.22437/edumatica.v1i01.188>
- Arofah, L., & Nawantara, R. D. (2019). Pentingnya Critical Thinking Bagi Siswa dalam Menghadapi Society 5.0.
<http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/61>
- Asmarani, N. D. A. D., YOHANIE, D. D., & HANDAYANI, A. D. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/3812>
- Asmarani, N. D. A. D., Yohanie, D. D., & Handayani, A. D. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berkemandirian Belajar Tinggi Dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 496-506).
<https://doi.org/10.29407/seinkesjar.v1i1.1270>
- Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 99-117. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.21396>
- Febriliyani, A., & Ratu, N. (2018). Proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah barisan dan deret aritmatika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3), 180-189. <https://doi.org/10.33654/math.v4i3.111>
- Imayanti, I., Syarifuddin, S., & Mikrayanti, M. (2021). Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Relasi dan Fungsi pada Siswa SMP. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.81>
- Linda, Z. (2019). BERPIKIR KRITIS DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN. Klapanunggal Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI.

- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL:(Problem Based Learning)*. Media Sahbat Cendekia. [BERPIKIR KRITIS & PBL: \(Problem Based Learning\) - Lilis Lismaya - Google Buku](#)
- Lutfiani, S. A., DARSONO, D., & YOHANIE, D. D. (2021). ANALISIS BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X MAN 1 KOTA KEDIRI DALAM MEMECAHKAN MASALAH BERBASIS SOAL CERITA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).Maulana. (2018). DASAR-DASAR KONSEP PELUANG: sebuah gagasan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif. Bandung : UPI PRESS. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/3843>
- Prameswari, S. W., Suharno, S., & Sarwanto, S. (2018). Inculcate critical thinking skills in primary schools. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 1, No. 1). <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23648>
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 2(2), 80-86. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/issue/view/44>
- Rachmantika, A. R., & Wardono, W. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 439-443. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29029>
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian berpikir kritis pada metode inkuiri. In Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya) (Vol. 3, pp. 74-84). <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF KUANTITATIF dan R&D. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: ALFABETA.
- Tavris, C., & Wade, C. (2007). Psikologi edisi 9 jilid 1. *Jakarta: Erlangga*.
- Tumanggor, M. (2021). Berfikir Kritis Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Ronowijaya Siman Ponorogo: Gracias Logis Kreatif. [Berfikir Kritis : Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21 - Mike Tumanggor - Google Buku](#)

Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi.*